

PENGARUH ORANG TUA DI ERA 4.0 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI ISLAMIYAH PINGGIRSARI TULUNGAGUNG

Wahyu Purwandari

STAI Diponegoro Tulungagung

Email: wahyupurwandari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh peran orang tua di era 4.0 terhadap prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung, dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang siswa Kelas IX B. Instrumen utama adalah kuesioner untuk mengumpulkan data pengaruh orang tua dan data prestasi belajar siswa. Analisis statistik menggunakan uji analisis regresi linier sederhana. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel pengaruh orang tua di era 4.0 dan prestasi belajar siswa memiliki korelasi yang signifikan, menunjukkan kevalidan instrumen. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha yang diterima, menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen yang baik. Analisis regresi sederhana menghasilkan koefisien determinasi sebesar 50.4%, menunjukkan bahwa variabel pengaruh orang tua di era 4.0 memberikan kontribusi sebesar itu terhadap variasi prestasi belajar siswa. Uji ANOVA menunjukkan signifikansi model regresi, dan koefisien regresi positif menunjukkan bahwa pengaruh orang tua di era 4.0 memiliki dampak positif pada prestasi belajar siswa. Uji hipotesis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pengaruh orang tua di era 4.0 dan prestasi belajar siswa secara keseluruhan berada pada tingkat baik, dengan persentase 95.9% dan 98.4% sesuai dengan klasifikasi yang ditentukan. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana peran orang tua di era 4.0 memengaruhi prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung, serta berpotensi memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Kata Kunci : Pengaruh Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa, Era 4.0, MI.

Abstract

This research aims to examine the influence of parental roles in the era 4.0 on students' academic achievement at MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung using a quantitative approach. The research population includes all students at MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung, with a sample size of 32 students from Class IX B. The main instrument is a questionnaire designed to collect data on the influence of parents and students' academic achievements. Statistical analysis uses a simple linear regression analysis. The validity test results show that the variables of parental influence in the era 4.0 and students' academic achievements have a significant correlation, indicating the instrument's validity. The reliability test produces an accepted value of Cronbach's Alpha, indicating a good level of instrument reliability. Simple regression analysis produces a determination coefficient of 50.4%, indicating that the parental influence variable in the era 4.0 contributes to that extent to the variation in students' academic achievements. The ANOVA test indicates the significance of the regression model, and the positive regression coefficient indicates that parental influence in the era 4.0 has a positive impact on students' academic achievements. Descriptive hypothesis testing shows that students' perceptions of parental influence in the era 4.0 and students' academic achievements are generally at a good level, with percentages of 95.9% and 98.4%, respectively, according to the specified classification. This study is expected to provide a deeper understanding of how parental roles in the era 4.0 affect students' academic achievements at MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung and has the potential to contribute to the development of education strategies that align with the demands of the times.

Keywords: Parental Influence, Students' Academic Achievement, Era 4.0, Islamic Elementary School.

PENDAHULUAN

Prestasi adalah hasil yang diharapkan atau dicapai dalam berbagai kesempatan. Dalam konteks pendidikan, prestasi dianggap sebagai hal penting karena mencerminkan keberhasilan dalam proses belajar. Prestasi ini biasanya diukur melalui pencapaian nilai yang bermutu, sesuai dengan kemampuan masing-masing individu sebagai pembelajar. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga melibatkan perkembangan diri secara menyeluruh (Angelina, 2022)¹. Masing-masing individu diharapkan dapat meningkatkan mutu dirinya melalui berbagai cara, baik itu pengembangan keterampilan, peningkatan pemahaman, atau pencapaian tujuan pribadi. Dalam lingkup keluarga, pembinaan dan pola asuh orangtua terhadap anak juga berperan penting dalam mencetak prestasi (Sukmawati, 2023)². Strategi yang digunakan oleh orangtua harus mampu membantu anak untuk bersaing dan mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Ini melibatkan pendekatan yang mendukung perkembangan anak secara holistik, tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada aspek sosial dan emosional (Riyadi et al., 2021)³.

Pentingnya prestasi juga terkait dengan perkembangan teknologi yang cepat, terutama dalam era disrupsi industri 4.0. Di era ini, kebutuhan akan berbagai keterampilan menjadi lebih mendesak. Seseorang diharapkan untuk menguasai berbagai keterampilan agar dapat menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi (Wardani, 2019)⁴. Oleh karena itu, prestasi tidak hanya terkait dengan pencapaian akademis, tetapi juga dengan kemampuan individu untuk beradaptasi dan berkembang di tengah perubahan teknologi yang pesat. Kegiatan belajar mengajar dalam lingkungan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dapat mempengaruhi keberhasilan dan kemajuan pendidikan

¹ Angelina, W. (2022). *Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang Tua dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu* [Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8504/>

² Sukmawati, K. N. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PPKn dan Kedisiplinan Siswa Kelas Rendah di SDN Tambahrejo Kabupaten Blora* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung]. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/32127>

³ Riyadi, M. I., Afandi, M., & Yustiana, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk. *Prosiding Konstulasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8281>

⁴ Wardani, A. T. H. (2019). Pengaruh Motivasi dan Tanggungjawab Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL: Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5707/2764>

(Millatunikmah, 2021)⁵. Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk berinovasi dalam proses pembelajaran, menciptakan siklus belajar yang menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Kemampuan inovatif guru dalam kegiatan belajar mengajar memiliki dampak positif pada motivasi dan semangat siswa. Guru yang mampu mengajar dengan baik, menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan teknologi (era digital), dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik akan menciptakan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Anak dianggap sebagai anugerah terbesar yang diberikan oleh Pencipta kepada orangtua, dan tugas orangtua adalah untuk memelihara dan mendidik anak dengan baik (Astuti, 2019)⁶. Pendidikan bagi anak tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi dimulai dari lingkungan keluarga. Orangtua memiliki peran utama sebagai guru bagi anak-anaknya. Tanggung jawab orangtua melibatkan pendidikan, pengasuhan, dan bimbingan anak untuk membentuk mereka menjadi individu yang siap menghadapi kehidupan masyarakat (Lestyanawati & Adi, 2021)⁷.

Pendapat ini sejalan dengan pandangan lain yang menekankan bahwa pendidikan utama bagi anak usia dini dimulai di rumah oleh orangtua. Orangtua bertanggung jawab atas perkembangan anak-anaknya dan memiliki peran kunci dalam mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anak mereka menuju tahap kesiapan untuk kehidupan sosial (Millatunikmah, 2021)⁸. Dengan demikian, pemahaman yang benar tentang pendidikan menekankan pentingnya peran orangtua sebagai guru pertama bagi anak. Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar anak-anak saat ini mengalami penurunan, dan salah satu penyebabnya adalah penggunaan smartphone yang telah menjadi gaya hidup generasi muda (Adesta & Khasanah, 2022)⁹. Dampaknya tidak hanya dirasakan oleh orang dewasa, tetapi juga

⁵ Millatunikmah, M. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SDN Mojarayung 03 Wungu Madiun Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/15793>

⁶ Astuti, C. E. Y. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Gadget Dengan Prestasi Belajar dan Perilaku Agresif Remaja Kelas VII SMP Inaba Palembang 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Musi Charitas). <http://eprints.ukmc.ac.id/3279/>

⁷ Lestyanawati, R., & Adi, N. P. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Sistem Pembelajaran Online Siswa SD Di Masa Pandemi COVID-19 (Analisis Validitas Dan Reliabilitas Instrumen). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(7), 275-279. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.59>

⁸ Millatunikmah, M., *Loc.Cit*

⁹ Adesta, A. D., & Khasanah, K. (2022). Hubungan Antara Peran Orang Tua dan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Matematika. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(02), 269-282. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2214>

berpengaruh pada anak usia sekolah dasar (Budiharto et al., 2019)¹⁰. Anak-anak cenderung lebih fokus bermain game dan menggunakan media sosial melalui smartphone daripada menghabiskan waktu untuk belajar bersama teman-teman mereka. Akibatnya, nilai prestasi anak-anak ini di sekolah menurun.

Penyebab rendahnya prestasi belajar anak saat ini melibatkan faktor-faktor yang harus ditinjau oleh orangtua dan guru (Fadhillah, 2021)¹¹. Faktor-faktor tersebut melibatkan kurangnya bimbingan dan dorongan dari orangtua dalam hal belajar, ketidakpedulian orangtua terhadap kegiatan belajar anak, serta kurangnya perhatian terhadap kebutuhan belajar anak di rumah (Ulfa et al., 2023)¹². Selain itu, kesulitan dalam mengatur waktu belajar anak juga menjadi faktor penyebab. Penting untuk disadari bahwa prestasi belajar anak tidak hanya tergantung pada lembaga pendidikan eksternal seperti sekolah dan gereja, tetapi peran utama dalam membimbing dan mengarahkan anak terletak pada orangtua di rumah. Konsep bahwa memiliki anak berarti siap bertanggung jawab mendidik harus menjadi landasan bagi orangtua (Rajagukguk, 2018)¹³. Kebersamaan dengan anak di rumah menjadi kunci dalam membentuk masa depan yang baik bagi mereka.

Menurut W. J. S Purwa Darminto, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukan (Harahap & Ramadan, 2021)¹⁴. Pemahaman ini mencakup tidak hanya pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan dan sikap pribadi yang memengaruhi perilaku anak. Artinya, prestasi belajar tidak hanya terkait dengan pencapaian akademis semata, tetapi juga mencakup aspek keterampilan dan nilai-nilai kepribadian yang dimiliki oleh anak. Sejalan dengan pemahaman tersebut, Irawati et al. (2020) menekankan bahwa pola asuh yang baik berperan penting dalam membentuk gaya hidup positif anak¹⁵. Pola asuh yang baik

¹⁰ Budiharto, B., Triyono, T., & Suparman, S. (2019). Pengaruh Teknologi Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 6(2), 96-144. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/article/view/1629>

¹¹ Fadhillah, M. I. (2021). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Pada Era Pandemi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MTSsN 1 Kota Cirebon* [Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon]. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/8596>

¹² Ulfa, D. Q., Budiya, B., & A'yun, Q. (2023). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al-Fattah Singosari Kabupaten Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(5), 178-187. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/21267>

¹³ Rajagukguk, M. (2018). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X-MIPA di SMAN 5 Medan TA 2017/2018* [Doctoral dissertation, UNIMED]. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/34177>

¹⁴ Harahap, S. H., & Ramadan, Z. H. (2021). Dampak Game Online Free Fire Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1304–1311. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.895>

¹⁵ Irawati, M., Wahidah, A., & Agustine, P. N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI. *Jurnal Masyarakat Maritim*, 4(1), 23-36. <https://doi.org/10.31629/jmm.v4i1.2218>

menciptakan anak yang memiliki kepribadian kuat, tidak mudah putus asa, mampu menyesuaikan diri di lingkungan sekitar, dan bertanggung jawab menghadapi kehidupan yang semakin kompleks, terutama di era modern yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

Dalam konteks pola asuh, terdapat tantangan di mana banyak orangtua yang kurang memberikan dorongan atau perhatian terhadap belajar anak. Kesibukan orangtua dengan urusan rumah tangga, pekerjaan, bisnis, atau aktivitas lainnya membuat mereka memiliki keterbatasan waktu untuk bersama anak dalam kegiatan belajar (Martsiswati & Suryono, 2014)¹⁶. Beberapa orangtua mungkin juga tidak menyadari sepenuhnya peran mereka dalam membantu prestasi belajar anak. Akibatnya, jika prestasi belajar anak rendah, dapat muncul reaksi marah dari orangtua yang mungkin tidak sepenuhnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi prestasi tersebut. Menurut Ahmadi seperti yang dikutip oleh Kia & Murniarti (2020), prestasi belajar seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, tetapi juga oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitarnya¹⁷. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti kemampuan, motivasi, dan minat belajar individu, sementara faktor eksternal melibatkan pengaruh dari lingkungan, termasuk peran orangtua (Safitri et al., 2022)¹⁸.

Prestasi belajar anak di sekolah menjadi sumber kebanggaan bagi anak dan orangtua. Oleh karena itu, Ahmadi berpendapat bahwa orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan bimbingan belajar di rumah (Kamsiyah et al., 2018)¹⁹. Melalui bimbingan ini, orangtua dapat terus memantau dan mendukung perkembangan hasil belajar anak, khususnya bagi anak usia Sekolah Dasar. Peran orangtua tidak hanya terbatas pada memberikan bimbingan, tetapi juga mencakup memberikan dorongan dan motivasi kepada anak. Tanpa dukungan dan dorongan orangtua, perkembangan dan prestasi belajar anak dapat menurun ke tingkat yang paling rendah. Oleh karena itu, keterlibatan aktif orangtua dalam pendidikan anak dianggap sangat krusial.

¹⁶ Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(2), 187-198. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>

¹⁷ Kia, A. D., & Murniarti, E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264-278. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>

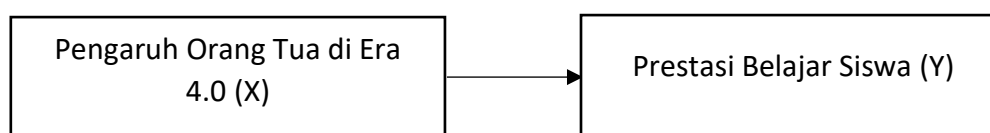
¹⁸ Safitri, N. L., Sulistiono, M., & Ertanti, D. W. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 309-320. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/16728>

¹⁹ Kamsiyah, K., Harini, S., & Lanya, H. (2018). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika. *Sigma*, 4(1), 14-19. <http://dx.doi.org/10.53712/sigma.v4i1.514>

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh peran orang tua di era 4.0 terhadap prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung, dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang siswa Kelas IX B yang dipilih menggunakan metode sampling. Instrumen utama penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh orang tua di era 4.0 terhadap prestasi belajar siswa. Data prestasi belajar siswa diperoleh dari catatan nilai yang telah ada. Penelitian ini melibatkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk mengevaluasi perbedaan dan uji hipotesis deskriptif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai data yang dihimpun. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana, yang digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independen, yakni pengaruh orang tua di era 4.0, mempengaruhi variabel dependen, yakni prestasi belajar siswa.

Prosedur penelitian mencakup beberapa tahapan. Pertama, penyusunan instrumen penelitian melibatkan perancangan kuesioner dan formulir evaluasi prestasi belajar. Kedua, pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada 32 orang siswa dan mengumpulkan data prestasi belajar siswa. Ketiga, analisis data akan dilakukan melalui pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik yang relevan. Keempat, hasil penelitian akan disajikan dan diinterpretasikan dengan membahas temuan-temuan yang ditemukan selama analisis data. Evaluasi dan validasi instrumen penelitian dilakukan melalui diskusi dengan ahli dan uji coba terbatas untuk memastikan kehandalan serta validitas instrumen. Aspek etika penelitian juga diperhatikan dengan mendapatkan izin dari pihak sekolah dan menjaga kerahasiaan identitas responden. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana peran orang tua di era 4.0 dapat memengaruhi prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman.. Keterkaitan antara konsep-konsep tersebut perlu diilustrasikan dalam suatu diagram kerangka kerja konseptual, seperti yang ditunjukkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Kerja Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penjelasan ini menggunakan nilai probabilitas atau tingkat signifikansi sebesar 0,05. Ini berarti bahwa untuk menyatakan validitas suatu hubungan, p-value (probabilitas bahwa hubungan tersebut terjadi secara kebetulan) harus kurang dari atau sama dengan 0,05. Untuk menghitung derajat kebebasan (df), digunakan rumus ($df = n - 2$), dengan (n) merupakan jumlah sampel, dalam hal ini 32, sehingga ($df = 32 - 2 = 30$). Selanjutnya, nilai tingkat signifikansi adalah 0,3494, mungkin merujuk pada nilai kritis yang harus diatasi oleh nilai korelasi Pearson untuk menyatakan signifikansi. Dengan kata lain, jika p-value hasil uji validitas korelasi Pearson lebih kecil dari 0,05 dan nilai korelasi tersebut melebihi 0,3494, kita dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara variabel-variabel yang diukur adalah signifikan dan valid secara statistik.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X Pengaruh Orang Tua di Era 4.0

		Correlations					Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X)
		X1	X2	X3	X4	X5	
X1	Pearson Correlation	1	.417 ^{**}	.561 ^{**}	.728 ^{**}	.632 ^{**}	.439 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.017	.001	.000	.000	.448
	N	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	.417 ^{**}	1	.106	.124	.000	.548 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017		.562	.500	1.000	.001
	N	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	.561 ^{**}	.106	1	.770 ^{**}	.645 ^{**}	.501 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.562		.000	.000	.270
	N	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	.728 ^{**}	.124	.770 ^{**}	1	.614 ^{**}	.434 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.500	.000		.000	.855
	N	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	.632 ^{**}	.000	.645 ^{**}	.614 ^{**}	1	.440 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	1.000	.000	.000		.012
	N	32	32	32	32	32	32
Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X)	Pearson Correlation	.439 ^{**}	.548 ^{**}	.501 ^{**}	.434 ^{**}	.440 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.448	.001	.270	.855	.012	
	N	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y Prestasi Belajar Siswa

		Correlations					Prestasi Belajar Siswa (Y)
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
Y1	Pearson Correlation	1	.356 [*]	.749 ^{**}	.749 ^{**}	.521 ^{**}	.498 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.046	.000	.000	.002	.098
	N	32	32	32	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	.356 [*]	1	.141	.074	.162	.530 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.046		.441	.688	.377	.002
	N	32	32	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	.749 ^{**}	.141	1	.749 ^{**}	.363 [*]	.445 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.441		.000	.041	.805
	N	32	32	32	32	32	32
Y4	Pearson Correlation	.749 ^{**}	.074	.749 ^{**}	1	.204	.398 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.688	.000		.264	.098
	N	32	32	32	32	32	32
Y5	Pearson Correlation	.521 ^{**}	.162	.363 [*]	.204	1	.517 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	.377	.041	.264		.002
	N	32	32	32	32	32	32
Prestasi Belajar Siswa (Y)	Pearson Correlation	.498 ^{**}	.530 ^{**}	.445 ^{**}	.398 ^{**}	.517 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.098	.002	.805	.098	.002	
	N	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas, ditemukan bahwa variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) memiliki korelasi yang melebihi atau sama dengan nilai yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,3494. Pernyataan ini menunjukkan bahwa seluruh 10 item pernyataan yang diuji memenuhi syarat validitas, atau dengan kata lain, instrumen pengukuran variabel-variabel tersebut dapat dianggap valid. Korelasi yang signifikan di atas batas tertentu menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 dan Prestasi Belajar Siswa memang nyata secara statistik. Oleh karena itu, hasil ini memberikan kepercayaan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut dapat diandalkan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, seperti Cronbach's Alpha, merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran konsisten dan dapat diandalkan. Perhitungan Cronbach's Alpha mengukur sejauh mana item-item dalam instrumen tersebut saling korelasional. Dalam konteks ini, reliabilitas dianggap dapat diterima jika nilai r hitung (koefisien alpha yang dihasilkan dari perhitungan) melebihi nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel X Pengaruh Orang Tua di Era 4.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
2.797	5

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Jumlah responden atau nilai N yang digunakan dalam uji reliabilitas variabel X Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 adalah sebanyak 32 orang. Dalam melihat nilai reliabilitas yang diukur dengan Cronbach's Alpha, diperoleh hasil sebesar 0.497 untuk variabel tersebut, dengan jumlah item sebanyak 5. Apabila dibandingkan dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikansi 5%, yaitu 0.349, maka nilai Cronbach's Alpha sebesar 2.797 dianggap lebih tinggi, menunjukkan bahwa instrumen pengukuran tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel Y Prestasi Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.921	5

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Apabila dibandingkan dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikansi 5%, yaitu 0.349, maka nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.921 dianggap lebih tinggi, menunjukkan bahwa instrumen pengukuran tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima.

Uji Normalitas

Dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS versi 23, diperoleh output normalitas yang menggambarkan data berdistribusi dengan normal, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.00557758
Most Extreme	Absolute		.163
Differences	Positive		.146
	Negative		-.163
Test Statistic			.163
Asymp. Sig. (2-tailed)			.030 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu $0.030 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi dengan normal.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Dengan memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS versi 23, diperoleh output regresi yang menggambarkan hubungan antara Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y), sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Tabel Variabel Entered

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa
(Y)

b. All requested variables entered.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel yang disajikan mengenai Variables Entered/Removed menjelaskan variabel yang dimasukkan dan dihapus dalam analisis regresi. Dalam konteks ini, variabel yang dimasukkan sebagai variabel independen (independent variable) adalah Pengaruh Orang Tua di Era 4.0, sementara variabel Prestasi Belajar Siswa merupakan variabel dependen (dependent variable). Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode enter, yang berarti semua variabel yang diminta telah dimasukkan ke dalam model regresi tanpa seleksi khusus.

Tabel 7. Tabel Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.504	-.029	1.022

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel Model Summary tersebut memberikan gambaran mengenai ukuran hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi. Nilai korelasi (R) sebesar 0.462 menunjukkan sejauh mana kedua variabel tersebut berkaitan. Koefisien determinasi (R Square) yang sebesar 0.504 mengindikasikan bahwa 50.4% variasi dalam variabel terikat (Prestasi Belajar Siswa) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Pengaruh Orang Tua di Era 4.0). Dengan kata lain, meskipun hubungan antara kedua variabel tersebut kuat, variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 memberikan kontribusi sebesar 50.4% terhadap variasi yang diamati dalam variabel Prestasi Belajar Siswa.

Tabel 8. Tabel ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.122	1	.122	.117	.000 ^b
	Residual	31.347	30	1.045		
	Total	31.469	31			

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)
- b. Predictors: (Constant), Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel ANOVA menunjukkan hasil uji signifikansi pada model regresi antara variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Nilai F hitung sebesar 0,117 dengan tingkat signifikansi yaitu 0,000. Pada tingkat signifikansi 0,05, nilai p-value yang menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan secara statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Dengan tingkat signifikansi, model ini dapat diandalkan untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa.

Tabel 9. Tabel Koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.863	5.618		3.714	.067
Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X)	.489	.260	.062	.342	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Analisis regresi sederhana pada tabel 13 menunjukkan hubungan antara variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Dalam persamaan regresi: ($Y = a + bX$), ($Y = 20,863 + 0,391X$),

Dihasilkan konstanta (a) sebesar 20,863, yang menandakan bahwa Prestasi Belajar Siswa tetap dapat meningkat sebesar nilai konstanta tersebut meskipun Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 bernilai nol. Koefisien (bX) (Pengaruh Orang Tua di Era 4.0) memiliki nilai positif sebesar 0,489, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor untuk variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 akan diikuti oleh kenaikan Prestasi Belajar Siswa sebesar 0,205, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 memberikan pengaruh yang positif. Artinya, semakin tinggi tingkat Pengaruh Orang Tua di Era 4.0, semakin tinggi juga tingkat Prestasi Belajar Siswa. Meskipun nilai p-value untuk koefisien ini (0,067) mendekati batas tingkat signifikansi 0,05, temuan ini

menunjukkan adanya pengaruh bahwa variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 memiliki dampak positif pada prestasi belajar siswa.

Analisis Statistik Uji t

Uji hipotesis dengan Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel, digunakan tingkat signifikansi sebesar $0,05/2 = 0,025$, dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ atau $32-2 = 30$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel (n-k), maka hipotesis nol (H_0) dapat diterima.
- Jika nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel (n-k), maka hipotesis nol (H_0) dapat ditolak.

Tabel 10. Tabel Analisis Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.863	5.618		3.714	.067
Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X)	.489	.260	.062	.342	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dengan nilai tabel t sebesar 3,494 dan hasil pengujian menggunakan uji t, ditemukan bahwa nilai t hitung (3,714) lebih besar dari nilai tabel (3,494). Melihat pada tingkat signifikansi, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Oleh karena itu, temuan ini mendukung hipotesis bahwa Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Uji Hipotesis Deskriptif

Uji Hipotesis deskriptif Untuk menilai apakah Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) secara efektif atau tidak.

Tabel 11. Uji Hipotesis Deskriptif Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X)

Pernyataan	Jawaban					Total
	STS	TS	CS	S	SS	
1.	0	0	2	10	20	32
2.	0	0	3	12	17	32
3.	0	0	1	19	12	32
4.	0	0	2	12	18	32
5.	0	0	0	15	17	32
6.	0	0	0	16	16	32
7.	0	0	3	9	20	32
8.	0	0	1	23	8	32
9.	0	0	1	14	17	32
10.	0	0	0	4	28	32
Total	0	0	13	134	173	320

Berdasarkan adanya tahapan pengujian dari Tabel 11 yaitu Uji hipotesis deskriptif, maka:

$$Persentase = \frac{\text{Total Skor Setuju dan Sangat Setuju}}{\text{Total Skor Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$Persentase = \frac{307}{320} \times 100\%$$

$$Persentase = 95.9\%$$

Dengan membagi total skor yang menunjukkan tingkat setuju dan sangat setuju dengan total skor keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dengan baik. Persentase ini mencapai 95.9%, berada dalam rentang 76%-100% sesuai dengan Tabel Klasifikasi Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X).

Tabel 12. Uji Hipotesis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa (Y)

Pernyataan	Jawaban					Total
	STS	TS	CS	S	SS	
1.	0	0	0	12	20	32
2.	0	0	0	15	17	32
3.	0	0	1	19	12	32
4.	0	0	2	12	18	32
5.	0	0	0	15	17	32
6.	0	0	0	16	16	32

7.	0	0	3	9	20	32
8.	0	0	0	22	10	32
9.	0	0	1	14	17	32
10.	0	0	0	4	28	32
Total	0	0	7	140	175	320

Berdasarkan adanya tahapan pengujian dari Tabel 12 yaitu Uji hipotesis deskriptif, maka:

$$Persentase = \frac{\text{Total Skor Setuju dan Sangat Setuju}}{\text{Total Skor Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$Persentase = \frac{315}{320} \times 100\%$$

$$Persentase = 98.4\%$$

Dengan membagi total skor yang menunjukkan tingkat setuju dan sangat setuju dengan total skor keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Siswa (Y) berjalan dengan baik. Persentase ini mencapai 98.4%, berada dalam rentang 76%-100% sesuai dengan Tabel Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa (Y).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilengkapi dengan analisis statistik yang mendalam untuk menguji validitas, reliabilitas, normalitas, dan hipotesis terkait hubungan antara variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas atau tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) memiliki korelasi yang signifikan (0,3494), melebihi nilai yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa seluruh 10 item pernyataan yang diuji memenuhi syarat validitas, dan instrumen pengukuran variabel-variabel tersebut dapat dianggap valid secara statistik. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa instrumen pengukuran variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,497, sementara variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,921. Kedua nilai ini dianggap lebih tinggi daripada nilai r tabel untuk tingkat signifikansi 5%, menunjukkan bahwa instrumen pengukuran tersebut dapat diandalkan.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,030 < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan antara Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Koefisien

determinasi (R Square) sebesar 0,504 mengindikasikan bahwa 50,4% variasi dalam variabel Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh variabel Pengaruh Orang Tua di Era 4.0. Nilai F hitung yang signifikan ($p\text{-value} = 0,000$) menunjukkan bahwa model regresi ini dapat diandalkan untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa. Uji t menunjukkan bahwa Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 memiliki dampak positif pada Prestasi Belajar Siswa ($t \text{ hitung} = 3,714 > t \text{ tabel} = 3,494$). Meskipun nilai $p\text{-value}$ (0,067) mendekati batas tingkat signifikansi 0,05, temuan ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan.

Berdasarkan uji hipotesis deskriptif, Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y) secara efektif berjalan dengan baik, dengan persentase setuju dan sangat setuju masing-masing sebesar 95.9% dan 98.4%. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pengaruh Orang Tua di Era 4.0 dan Prestasi Belajar Siswa. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini valid, reliabel, dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang diuji. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap peran positif orang tua dalam mendukung prestasi belajar siswa di era 4.0 (Susilowati, 2022)²⁰.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh orang tua di era 4.0 terhadap prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung, dapat diambil beberapa kesimpulan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel pengaruh orang tua di era 4.0 dan prestasi belajar siswa memiliki korelasi yang signifikan dan valid secara statistik. Artinya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid untuk mengukur kedua variabel tersebut. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen pengukuran memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Nilai Cronbach's Alpha yang lebih tinggi dari nilai r tabel menandakan konsistensi antaritem yang diukur oleh instrumen tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dalam mengukur variabel pengaruh orang tua di era 4.0 dan prestasi belajar siswa.

Analisis regresi sederhana menunjukkan adanya hubungan positif antara pengaruh orang tua di era 4.0 dan prestasi belajar siswa. Meskipun nilai $p\text{-value}$ mendekati batas signifikansi 0,05, temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh orang tua di era 4.0, semakin tinggi juga prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh nilai koefisien positif pada

²⁰ Susilowati, R. D. (2022). *Pengaruh Minat dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI OTKP SMKN 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022* [Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/18769>

variabel pengaruh orang tua di era 4.0. Dari segi deskriptif, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa baik variabel pengaruh orang tua di era 4.0 maupun prestasi belajar siswa berada dalam kategori baik, dengan persentase 95.9% dan 98.4% secara berturut-turut. Ini mengindikasikan bahwa orang tua berperan positif dalam mendukung prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Pinggirsari Tulungagung pada era 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesta, A. D., & Khasanah, K. (2022). Hubungan Antara Peran Orang Tua dan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Matematika. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 269–282. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2214>
- Angelina, W. (2022). *Pengaruh Efektivitas Komunikasi Antara Orang Tua dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ba'ani Kota Bengkulu* [Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8504/>
- Astuti, C. E. Y. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Penggunaan Gadget Dengan Prestasi Belajar dan Perilaku Agresif Remaja Kelas VII SMP Inaba Palembang 2019* [Doctoral dissertation, Universitas Katolik Musi Charitas]. <http://eprints.ukmc.ac.id/3279/>
- Budiharto, B., Triyono, T., & Suparman, S. (2019). Pengaruh Teknologi Pendidikan Pada Era Revolusi Industri 4.0. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 6(2), 96–144. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/article/view/1629>
- Fadhillah, M. I. (2021). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Pada Era Pandemi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MTsN 1 Kota Cirebon* [Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon]. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/8596>
- Harahap, S. H., & Ramadan, Z. H. (2021). Dampak Game Online Free Fire Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1304–1311. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.895>
- Irawati, M., Wahidah, A., & Agustine, P. N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI. *Jurnal Masyarakat Maritim*, 4(1), 23–36. <https://doi.org/10.31629/jmm.v4i1.2218>
- Kamsiyah, K., Harini, S., & Lanya, H. (2018). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika. *Sigma*, 4(1), 14–19. <https://doi.org/10.53712/sigma.v4i1.514>
- Kia, A. D., & Murniarti, E. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264–278. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>
- Lestyanawati, R., & Adi, N. P. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Sistem Pembelajaran Online Siswa SD Di Masa Pandemi COVID-19 (Analisis Validitas Dan Reliabilitas

- Instrumen). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(7), 275–279. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.59>
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 187. <https://doi.org/10.21831/jppm.v1i2.2688>
- Millatunikmah, M. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika di SDN Mojarayung 03 Wungu Madiun Tahun Ajaran 2020/2021* [Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/15793>
- Rajagukguk, M. (2018). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X-MIPA di SMAN 5 Medan TA 2017/2018* [Doctoral dissertation, UNIMED]. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/34177>
- Riyadi, M. I., Afandi, M., & Yustiana, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8281>
- Safitri, N. L., Sulistiono, M., & Ertanti, D. W. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 309–320. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/16728>
- Sukmawati, K. N. (2023). *Pengaruh Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PPKn dan Kedisiplinan Siswa Kelas Rendah di SDN Tambahrejo Kabupaten Blora* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung]. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/32127>
- Susilowati, R. D. (2022). *Pengaruh Minat dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI OTKP SMKN 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022* [Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/18769>
- Ulfa, D. Q., Budiya, B., & A'yun, Q. (2023). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Al-Fattah Singosari Kabupaten Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(5), 178–187. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/21267>
- Wardani, A. T. H. (2019). Pengaruh Motivasi dan Tanggungjawab Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0*. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5707/2764>